

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia**Volume 3, Nomor 6, September 2024, Halaman 205-210****Licensed by CC BY-SA 4.0****ISSN: 2986-7002****DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13732202>**

Revitalisasi Pemanfaatan Lahan sebagai Media Tanaman Apotek Hidup Masyarakat Desa Tanjung Labuh

M. Yogi Riantama Isjoni¹, Berusaha Baik Nababan¹, Fahrul Amir¹, Indy Fanisawati¹, Jihan Farhan Efendi¹, Maulidatul Khasanah¹, Muhammad Fajri Syukran¹, Nurmalasari Agustina¹, Sholihatul Amala¹, Sri Wahyuni¹, Susan Nenggraini¹

¹Universitas Riau

Email Korespondensi: jihan.farhan0853@student.unri.ac.id

Abstrak

Indonesia merupakan negara yang kaya akan rempah-rempah yang biasanya dijadikan bumbu pelengkap disetiap masakan, untuk bisa merasakan manfaat dari tanaman tersebut dibutuhkan lahan untuk menanamnya, dengan melalui program Apotek Hidup, masyarakat terkhususnya Desa Tanjung Labuh, Kecamatan Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau dapat melakukan Revitalisasi yang merupakan upaya pemanfaatan lahan atau kawasan yang dapat meningkatkan fungsi lahan yang tidak digunakan Sebelumnya. Dengan memanfaatkan lahan yang ada masyarakat dapat menanam berbagai jenis rempah-rempah antara lain: jahe, lengkuas, kunyit, serai, kencur, cabe, mentoa, dan tanaman lainnya yang memiliki banyak fungsi untuk keperluan sehari-hari. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk memberikan gambaran kepada masyarakat tentang manfaat tanaman sebagai Media Apotek Hidup yang membantu mewujudkan masyarakat dan lingkungan yang sehat. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan secara langsung dilapangan mulai dari persiapan lahan dan tanaman, tahapan pelaksanaan pembuatan apotek hidup dan tahapan evaluasi kegiatan. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibuktikan dengan antusias masyarakat desa yang luar biasa untuk turut membantu mahasiswa kukerta dalam mempersiapkan apotek hidup ini secara bersama-sama, dimana tanpa disadari kegiatan ini menimbulkan kesadaran masyarakat bahwa pentingnya pemanfaatan lahan sebagai media apotek hidup untuk seluruh warga desa.

Kata Kunci: *Apotek hidup, Desa Tanjung Labuh, Kesehatan, Revitalisasi*

Abstract

Indonesia is a country rich in spices which are usually used as complementary spices in every dish. To be able to feel the benefits of these plants, land is needed to plant them, through the Living Pharmacy program, the community, especially Tanjung Labuh Village, Reteh District, Indragiri Hilir Regency, Riau Province can carry out Revitalization which is an effort to utilize land or areas that can improve the function of land that was not previously used. By utilizing existing land, people can plant various types of spices, including: ginger, galangal, turmeric, lemongrass, galangal, chilies, mentoa, and other plants which have many functions for daily needs. The aim of holding this activity is to provide an overview to the public about the benefits of plants as living pharmacy plant media which help create a healthy society and environment. The research method used is to use a direct approach in the field starting from land and plant preparation, implementation stages of making a living pharmacy and activity evaluation stages. The results of this community service activity are proven by the extraordinary enthusiasm of the village community to help Kukerta students in preparing this living pharmacy together, where without realizing it, this activity raises public awareness of the importance of using land as a medium for living pharmacy plants for all residents village.

Keywords: *Living pharmacy, Tanjung Labuh Village, Health, Revitalization*

Article Info

Received date: 24 Agustus 2024

Revised date: 02 September 2024

Accepted date: 08 September 2024

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang membudidayakan berbagai jenis tanaman. Tanaman tidak hanya digunakan untuk makanan atau hiasan (Hidayat et al., 2024). Tanaman ini juga banyak dimanfaatkan sebagai obat ataupun penyembuh secara tradisional, secara medis tanaman obat atau yang biasa disebut dengan tanaman herbal ini lebih aman dikonsumsi dari pada obat-obatan kimia. Mengonsumsi obat-obatan yang berbahan dasar kimia secara berlebihan dapat merusak organ tubuh. Untuk itu tanaman herbal menjadi solusi dari permasalahan saat ini, tanaman herbal ini biasa dikenal dengan apotek hidup. Apotek hidup diartikan sebagai budidaya tanaman di alam terbuka terkhususnya tanaman-tanaman herbal yang mempunyai khasiat bagi tubuh untuk menyembuhkan, memulihkan dan mencegah penyakit. Tanaman yang di budidayakan dalam sebuah media tanam yang memanfaatkan lahan dengan ukuran tertentu ini kemudian dimanfaatkan oleh masyarakat pedesaan sebagai obat tradisional ketika terdapat anggota keluarga yang sakit. Selain itu dengan adanya budidaya tanaman apotik ini dapat menjadikan lahan yang tidak terpakai menjadi sebuah taman yang berisi tanaman herbal yang bermacam-macam jenisnya sehingga lingkungan terlihat lebih asri.

Desa Tanjung Labuh merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau dengan jumlah penduduknya sebanyak 598 orang laki-laki dan 574 orang perempuan. Dari data yang didapatkan dari survei lapangan oleh Tim Kukerta, fasilitas kesehatan yang ada di Desa Tanjung Labuh cukup minim dimana hanya ada satu Puskesmas pembantu dan satu Posyandu saja yang di khawatirkan tidak akan sanggup memenuhi kebutuhan masyarakat akan kesehatan sehingga akan lebih efektif jika masyarakat lebih memanfaatkan pengobatan secara tradisional dengan bantuan tanaman apotek hidup.

Secara geografis desa Tanjung Labuh terletak dibagian hilir kabupaten Indragiri Hilir yang memiliki luas wilayah 2174 (ha/m²) dengan sektor perkebunan perorangan sejumlah 1927 Ha. Kondisi ini mendukung diadakannya sebuah upaya untuk perbaikan pada lahan untuk mengembalikan fungsi lahan tersebut, yaitu dengan penanaman ataupun budidaya tanaman yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat baik di bidang kesehatan maupun ekonomi. Saat ini, masyarakat pedesaan belum memahami sepenuhnya bahwa beberapa tanaman di sekitar mereka dapat digunakan sebagai obat yang dapat dijual ke industri farmasi, rumah sakit, atau digunakan sendiri untuk keperluan keluarga atau Masyarakat sekitar.

Revitalisasi adalah sebuah pendekatan dalam peremajaan kawasan (Martokusumo, 2008). Revitalisasi bertujuan untuk mengembalikan vitalitas ataupun daya hidup. Apotek hidup pada dasarnya merupakan pemanfaatan sebidang tanah kosong baik di halaman rumah, ladang ataupun kebun yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat (Aly et al., 2021).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan dosen dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dan mahasiswa. Dalam pengamatan di Desa Tanjung Labuh, Kecamatan Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir, ditemukan bahwa di Desa tersebut terdapat banyak lahan potensial yang dapat dimanfaatkan untuk budidaya tanaman obat atau yang dikenal dengan Apotek Hidup. Tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Riau menunjukkan pentingnya pemanfaatan lahan untuk membantu warga desa dalam mengelola tanaman yang bermanfaat, dengan cara bersama-sama mendirikan Tanaman Apotek Hidup di lahan kosong yang bersebelahan dengan kantor Desa Tanjung Labuh. Pengabdian ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan lahan yang tersedia, dan budidaya kebun tanaman obat ini dapat menjawab kebutuhan warga desa di Desa Tanjung Labuh, Kecamatan Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir.

METODE PENERAPAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Revitalisasi ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juli sampai dengan 16 Agustus 2024 di Desa Tanjung Labuh. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Riau bersama warga Desa Tanjung Labuh. Pada tahap awal dilakukan diskusi dengan perangkat desa terkait usulan program kerja mahasiswa dan mendapatkan masukan dari warga untuk memanfaatkan lahan yang ada. Hasilnya, mahasiswa membuat Tanaman Apotek Hidup untuk meningkatkan potensi desa. Selama proses perancangan Tanaman Apotek Hidup, mahasiswa Universitas Riau secara langsung melakukan sosialisasi mengenai penyiapan lahan, pemilihan tanaman, dan tahapan pembuatan apotek hidup.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Revitalisasi pemanfaatan lahan sebagai media tanaman Apotek hidup berjalan lancar dan sesuai dengan rencana, setelah melalui proses yang cukup panjang. Hal ini terlihat dari tahapan pembuatan tanaman apotek hidup sampai hari Peresmian dan antusiasme masyarakat dalam memanfaatkan lahan tanaman apotek hidup yang berada di samping kantor desa Tanjung Labuh. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi tentang manfaat dan penyiapan lahan tanaman apotek hidup.

Kegiatan peresmian diawali dengan sosialisasi tentang manfaat tanaman apotek hidup bagi kesehatan masyarakat dan penetapan lahan yang akan dijadikan media tanaman apotek hidup. Materi yang disampaikan dalam sosialisasi ini meliputi program kerja mahasiswa yang sejalan dengan usulan perangkat desa dengan cara menghidupkan potensi lokal yang berbasis pembangunan yang berkelanjutan seperti tanaman apotek hidup.



Gambar 1 dan 2. Sosialisasi manfaat dan penyiapan lahan apotek hidup

Dalam pengarahan tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Riau memaparkan rencana pendirian apotek hidup yang nantinya akan bermanfaat bagi masyarakat pedesaan. Pemaparan tersebut meliputi berbagai tanaman obat, seperti jahe yang dikenal memiliki khasiat antiradang dan antikanker, serta serai yang bermanfaat bagi kesehatan dengan meningkatkan sistem kekebalan tubuh, menurunkan kadar kolesterol, meningkatkan kualitas tidur, dan menghilangkan rasa sakit. Setelah pengarahan dan diskusi dengan perangkat desa lainnya, Kepala Desa Tanjung Labuh mengusulkan agar tanaman apotek hidup dibangun di sebelah kantor Desa Tanjung Labuh di Kecamatan Reth.

2. Persiapan pemilihan tumbuhan apotek hidup

Setelah melakukan pemilihan lahan mahasiswa kukerta Universitas Riau melakukan pemilihan tanaman yang akan ditanam di apotek hidup dan mahasiswa kukerta unri melakukan door to door kerumah rumah warga desa tanjung labuh untuk ikut berkontribusi dalam pemilihan bibit yang akan ditanam, tanaman yang dikumpulkan sangat beragam berupa kunyit, jahe, serai, lengkuas dan lainnya.



Gambar 3 dan 4. Proses Pencarian Tanaman Apotek hidup dan tanah hitam

Tanaman Apotek Hidup merupakan salah satu upaya untuk menjaga kesehatan masyarakat dalam penggunaan bahan alami untuk penyembuhan penyakit, seperti masuk angin, diare, radang ginjal, kencing manis, bahkan dapat membantu menurunkan kadar gula dalam darah.

Selain manfaatnya untuk kesehatan apotek hidup juga bermanfaat untuk menjaga citarasa masakan indonesia yang kaya akan rempah rempah disetiap masakannya.

3. Pembuatan Apotek hidup

Kegiatan Mahasiswa kukerta Universitas Riau selanjutnya ialah memberikan tanda atau gambaran untuk pembuatan gapura dan pagar tanaman apotek hidup dengan memanfaatkan bambu sebagai bahan pembuatan gapuran dan pagar, disini mahasiswa kukerta tidak sendirian tetapi antusias masyarakat juga turut membantu dalam pembuatan tanaman apotek hidup ini.



Gambar 5. *Pembersihan Lahan Tanaman Apotek Hidup*



Gambar 6. *Pembuatan Gapura Tanaman Apotek Hidup*



Gambar 7. *Proses Penanaman dan Hiasan Tanaman Apotek Hidup*

Proses pembuatan tanaman apotek memakan waktu 3(tiga) minggu dan pada minggu ketiga mahasiswa kukerta unri melakukan penanaman tanaman apotek hidup yang sebelumnya sudah dikumpulkan dari masyarakat desa tanjung labuh dan merapikan segala bentuk tampilan apotek hidup mulai dari pengecatan gapura dan pagar dan menanam berbagai jenis rempah- rempah dan merawat tanaman apotek tersebut dengan memberikan pupuk serta menyiram tanaman secara berkala.



Gambar 8. *Pengecatan dan pemasangan logo spanduk kukerta*



Gambar 9 dan 10. *peresmian tanaman apotek hidup desa tanjung labuh dengan simbolis pemotongan pita dan penyerahan tanaman mentoa*

Hasil akhir dari pembuatan apotek hidup ini diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat sekitar. Dengan adanya program ini dapat membantu masyarakat desa Tanjung Labuh untuk mempertahankan hidup sehat dan meningkatkan potensi sumber daya manusia sebagai peran penting bagi kehidupan yang berkelanjutan. Selesaiannya pembuatan apotek hidup ini ditandai dengan peresmian tanaman apotek hidup desa Tanjung Labuh yang dilakukan pada tanggal 17 agustus 2024 yang diresmikan setelah upacara Memperingati Hari kemerdekaan Indonesia dengan simbolis pemotongan pita dan penyerahan tanaman mentoa kepada Kepala Desa Tanjung Labuh yakni bapak suriyanto. Selama Proses Pembuatan Tanaman Apotek Hidup tentunya ada berbagai resiko yang Tim Kukerta hadapi mulai dengan mencari bahan-bahan seperti bambu yang jarak untuk mencarinya terbilang cukup jauh dan kekeringan yang melanda pada dua minggu sebelum peresmian, namun hal ini tidak menjadi penghalang untuk tetap membangun tanaman apotek yang dapat menghidupkan potensi lokal yang berbasis pembangunan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pemanfaatan lahan milik sendiri menjadi hal yang sangat penting bagi mereka yang selama ini belum memanfaatkan lahan yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk budidaya tanaman obat. Apotek hidup sangat bermanfaat bagi masyarakat pedesaan yang aksesnya terbatas ke rumah sakit, sehingga menjadi kendala di berbagai desa. Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memanfaatkan lingkungan, dan diperlukan kesadaran untuk menjaga apotek hidup tersebut. Melalui sosialisasi dan diskusi dengan perangkat desa, proses pemilihan dan penanaman tanaman obat, pendirian apotek hidup ini dapat menumbuhkan minat dan perhatian masyarakat terhadap pentingnya merevitalisasi pemanfaatan lahan untuk budidaya tanaman obat di Desa Tanjung Labuh.

Tim Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Riau, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), yang telah membimbing dan memberikan dukungan penuh kepada tim dalam menjalankan setiap program. Tim Pengabdian kepada Masyarakat juga menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat dan Pemerintah Desa Tanjung Labuh, Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir, atas

dukungan, bantuan, dan kesediaan yang senantiasa diberikan kepada mahasiswa Kukerta Universitas Riau, mahasiswa pertama yang mengabdikan diri di desa ini. Akhirnya, penghargaan yang sebesar-besarnya disampaikan kepada seluruh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Riau yang telah mengabdikan diri untuk mengabdikan di Desa Tanjung Labuh selama menjalani seluruh program kerjanya.

REFERENSI

- Aly, A. H., Andry, A., Zulfahmy, A., Arifin, F., Kumalasari, I., Noviyanti, L., Veranita, M. A., Fahmi, M. L., Noruddin, N., Anggraeni, W. F., & Syarofah, Z. (2021). "Apotek Hidup" Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(4), 286. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i4.8762>
- Andriani, R., Ihwan, K., Naili, B., Atika, D., Risfianty, D. K., & Il, I. (2023). Pemanfaatan Lahan Pekarangan melalui Penanaman Apotek Hidup untuk Meningkatkan kesehatan masyarakat di Dusun Talun, Pringgajurang Utara. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*.
- Fachriansyah, A., Pratama, A. W., Prasandi, M., Pranata, E. P., Rahayu, E., Pradita, R. N., Silalahi, I. R., Wahyuni, S., Kencana, A. T. R., Herliza, M., & Zahara, N. (2022). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Sebagai Apotik Hidup. *Tribute: Journal of Community Services*, 3(2), 83–87. <https://doi.org/10.33369/tribute.v3i2.23684>
- Hidayat, S. K., Putri, R. S., Nikmah, N. F., & Hikmatul, N. (2024). *Revitalisasi Apotek Hidup Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal Revitalization of Community Living Pharmacy in Sumberagung Village Weleri Subdistrict Kendal Regency*. 3.
- Martokusumo, W. (2008). Revitalisasi, Sebuah Pendekatan Dalam Peremajaan Kawasan. In *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota* (Vol. 19, Issue 3, pp. 57–73).
- Nazhifah, Ginting, S. Z. D., & Adisri, N. D. (2022). Pemanfaatan Tanaman Apotik Hidup Pada Lahan Pekarangan di RT 04 RW 05 Kelurahan Air Putih Sebagai Obat-Obatan Herbal. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(3), 516–522. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i3.1745>
- Sutrisno, A. J., & Hermanto. (2020). Perancangan dan Pembangunan Taman Apotek Hidup pada Lanskap Industri, Kabupaten Kudus. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 12(1), 8–12. <https://doi.org/10.29244/jli.v12i1.32078>